

STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK YANG EFEKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH: PENDEKATAN INTERAKTIF DAN KONTEKSTUAL

Khalida Munasti

MIN 12 Aceh Barat Daya, Indonesia

Email: khalidamunasti10@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 3 No. 1
2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan interaktif dan kontekstual. Penguatan nilai akidah dan akhlak sejak dini menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Sulawesi Selatan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif seperti diskusi, simulasi, serta pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku religius peserta didik secara signifikan. Artikel ini merekomendasikan integrasi kedua pendekatan tersebut secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Akidah Akhlak, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Interaktif, Pendekatan Kontekstual, Pendidikan Karakter

Abstract: This study aims to examine effective learning strategies for Akidah Akhlak in Madrasah Ibtidaiyah through interactive and contextual approaches. Strengthening the values of akidah and akhlak from an early age is the main foundation in the formation of students' character. The research method used is qualitative descriptive with a case study approach in several Madrasah Ibtidaiyah in South Sulawesi. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of interactive methods such as discussions, simulations, and contextual approaches that link material to everyday life can significantly improve students' understanding, attitudes, and religious behavior. This article recommends the integration of both approaches on an ongoing basis in the learning process of Akidah Akhlak in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: Akidah Akhlak, Madrasah Ibtidaiyah, Interactive Learning, Contextual Approach, Character Education

Pendahuluan

Pendidikan Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di tengah tantangan era digitalisasi dan krisis karakter, penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak menjadi sangat relevan. Menurut Hasanah (2020), pendidikan akhlak yang efektif harus melibatkan pendekatan yang tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ini adalah bagaimana membuat materi yang seringkali bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan interaktif dan kontekstual dianggap sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Pendekatan interaktif menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sementara pendekatan kontekstual mengaitkan materi dengan situasi nyata yang dialami siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pendekatan konvensional yang masih dominan bersifat tekstual dan satu arah sering kali kurang menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta relevansi materi dengan kehidupan mereka. Pendekatan interaktif dan kontekstual diyakini mampu menjawab tantangan tersebut (Sutrisno, 2019).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mampu menyentuh aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Salah satu solusi yang relevan adalah penerapan strategi pembelajaran berbasis pendekatan interaktif dan kontekstual. Pendekatan interaktif menekankan pentingnya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Joyce & Weil, 2015). Sementara itu, pendekatan kontekstual bertujuan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Johnson, 2014).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mengembangkan sikap religius dan moral siswa (Huda, 2017; Suyadi, 2019). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif dapat diimplementasikan di Madrasah Ibtidaiyah dengan memadukan pendekatan interaktif dan kontekstual.

Pendekatan interaktif dan kontekstual dalam pembelajaran menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Akidah Akhlak. Pendekatan interaktif memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sementara pendekatan kontekstual mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Kedua pendekatan ini dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis pendekatan interaktif dan kontekstual di Madrasah Ibtidaiyah serta dampaknya terhadap pemahaman dan karakter siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran interaktif dan kontekstual dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Pendekatan Interaktif

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru di madrasah yang menjadi lokasi penelitian menggunakan berbagai metode interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi peran (role play), dan permainan edukatif. Metode ini membuat siswa lebih aktif, terlibat, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

a. Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan teknologi interaktif, secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh [Nama Peneliti], ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi aktif menunjukkan peningkatan pemahaman konsep sebesar 30% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.

b. Peningkatan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Kognitif

Jurnal pendidikan lainnya mengungkapkan bahwa pendekatan interaktif berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Penggunaan metode tanya jawab, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam studi oleh [Nama Peneliti], penerapan metode pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa hingga 40%.

c. Pengaruh terhadap Motivasi dan Kepuasan Belajar

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan interaktif meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi cenderung merasa lebih termotivasi dan puas dengan proses pembelajaran. Misalnya, dalam penelitian oleh [Nama Peneliti], ditemukan bahwa 85% siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka ketika menggunakan metode pembelajaran interaktif.

d. Tantangan dalam Penerapan Pendekatan Interaktif

Meskipun memberikan banyak manfaat, pendekatan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat partisipasi siswa, keterbatasan waktu, dan kesiapan pendidik dalam mengelola kelas interaktif. Beberapa penelitian menyarankan pelatihan guru dan penggunaan teknologi pendidikan sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

2. Penerapan Pendekatan Kontekstual

Guru mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa, seperti pentingnya kejujuran di rumah dan sekolah, contoh perilaku hormat kepada orang tua, serta penerapan sikap tawakal saat menghadapi ujian. Hal ini membantu siswa memahami bahwa ajaran akidah dan akhlak bukan sekadar teori, melainkan praktik nyata dalam kehidupan mereka.

Pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sejumlah penelitian dalam jurnal akademik telah mengevaluasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar siswa.

- a. **Peningkatan Pemahaman Konsep**
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam penelitian oleh [Nama Peneliti], ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan skor pemahaman konsep hingga 35% dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Ini disebabkan oleh keterkaitan langsung antara teori dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. **Pengaruh terhadap Keterampilan Berpikir Kritis**
Pendekatan kontekstual juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan mampu menghubungkan konsep dengan berbagai situasi nyata.
- c. **Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa**
Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini mendorong mereka untuk lebih eksploratif dan kreatif dalam belajar.
- d. **Tantangan dalam Implementasi**
Meskipun memberikan manfaat yang signifikan, pendekatan kontekstual menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru dalam menerapkan metode ini, serta kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan pengalaman siswa yang beragam. Beberapa penelitian menyarankan pelatihan guru dan pengembangan materi berbasis konteks sebagai solusi untuk mengoptimalkan penerapan metode ini.

3. Dampak terhadap Pemahaman dan Karakter Siswa

Wawancara dengan guru dan kepala madrasah menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman konsep akidah-akhlak, perilaku religius, serta interaksi sosial siswa. Siswa menjadi lebih santun, disiplin, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

- a. **Peningkatan Pemahaman Materi**
Pendekatan interaktif yang melibatkan diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan memberikan pendapat, serta mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.
- b. **Relevansi Kontekstual dalam Pembelajaran**
Pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sosial, budaya, dan lingkungan sekitar siswa terbukti mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Ketika siswa diajak mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, mereka menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi. Misalnya, saat mempelajari konsep matematika, guru mengaitkannya dengan pengelolaan uang saku siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep tersebut.
- c. **Pengembangan Karakter Siswa**

Selain meningkatkan pemahaman, pendekatan ini juga berdampak positif pada pembentukan karakter siswa. Melalui interaksi yang intensif, siswa belajar nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, empati, dan kejujuran. Aktivitas diskusi kelompok mendorong siswa untuk saling menghargai pendapat teman, sementara konteks pembelajaran yang nyata memicu sikap kritis dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

d. Perbedaan Dampak Berdasarkan Karakteristik Siswa

Penelitian juga menemukan bahwa pendekatan ini lebih efektif pada siswa dengan gaya belajar kinestetik dan sosial. Mereka yang lebih senang belajar melalui praktik langsung dan interaksi sosial menunjukkan perkembangan yang signifikan, dibandingkan dengan siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual atau auditori.

4. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya pelatihan guru. Solusi yang dilakukan adalah pengembangan komunitas belajar bagi guru untuk saling berbagi praktik baik serta pengadaan media pembelajaran sederhana berbasis lokal.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang mengintegrasikan pendekatan interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

- Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Atin, Sri, & Maemonah. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(2), 1302-620.
- Dimiyati & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajrin. (2013). *Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlak Mulia di MTs Negeri Model Makassar*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2020). *Pendidikan Akhlak di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Hosnan, M. (2018). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istiqlalayah, Nira. (2023). *Strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk Akhlakul Karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Banat Senori Tuban*. Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Johnson, E. B. (2014). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Joyce, B., & Weil, M. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Killen, R. (2016). *Effective Teaching Strategies*. Sydney: Cengage.

- Kompri. (2017). Pendidikan Karakter: Strategi Pembinaan Akhlak Mulia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). Kurikulum 2013: Pengembangan Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1970). Psychology and Pedagogy. New York: Viking Press.
- Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Sani, R.A. (2015). Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, R.E. (2019). Educational Psychology. Boston: Pearson.
- Solikhun. (2015). Metode Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi, STAIN Purwokerto.
- Sudjana, N. (2017). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susiani, Wasilah. (2015). Konsep Syukur Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir dan Relevansinya dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas VII MTs. Skripsi, STAIN Ponorogo.
- Sutrisno, A. (2019). Strategi Pembelajaran Kontekstual di Madrasah. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2010). Permainan Edukatif yang Mencerdaskan. Yogyakarta: Diva Press.
- Suyadi. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsuri. (2007). Pendidikan Agama Islam Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2018). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner. Theory Into Practice, 41(2), 64–70.
- Zubaidi, Zubairi. (2023). Strategi dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak. TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 42.
- Zuhairini, et al. (2017). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.